

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang temu-temuannya tidak melalui prosedur statistic. Penelitian kualitatif tersebut bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Instrument yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah si peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Memahami Penelitian Kualitatif” penelitian ini dapat digunakan apabila masalah penelitian belum jelas, sehingga peneliti akan langsung masuk ke lapangan agar masalah dapat ditemukan dengan jelas. Selain itu metode kualitatif ini cocok untuk memahami interaksi social.⁵⁰

Pertimbangan penulis dalam menggunakan model pendekatan kualitatif ini adalah :

- a. Hubungan antara peneliti dan subjek penelitian staraf, empati, akrab, interaktif, timbale balik, saling mempengaruhi dan berjangka lama.
- b. Pendekatan kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan peneliti dan responden, sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam

⁵⁰ Eko Sugiarto, “*Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*”, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal 9-10

menyajikan data-data diskriptif tentang harga jual pembiayaan *murabahah*.

- c. Kevalidan data-data yang diperoleh lebih dapat dipertanggung jawabkan, karena didukung oleh sumber-sumber data yang akurat dari BMT SAHARA dan BMT HARUM
- d. Permasalahan yang diteliti merupakan sebuah kenyataan yang keberadaanya benar-benar terjadi di dalam BMT SAHARA dan BMT HARUM.

Dari pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini dapat dikatakan sebagai jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan bila dipandang dari segi sifat rancangan penelitian skripsi ini dapat dimasukkan ke dalam jenis penelitian diskriptif, yaitu penelitian yang dirancang untuk mempermudah mendapatkan informasi mengenai gambaran tentang BMT SAHARA dan BMT HARUM, karakteristik subyek penelitian dalam waktu tertentu tanpa pemberian perlakuan dan atau pengendalian pada subjek penelitian⁵¹

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif sebagai gambaran dari suatu keadaan atau peristiwa secara sistematis dan faktual dengan susunan yang akurat.

⁵¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hal, 147.

Ada beberapa tujuan khusus dalam penelitian deskriptif yaitu untuk memecahkan masalah aktual yang dihadapi dan untuk mengumpulkan data atau informasi yang jelas yang akan disusun dan kemudian dianalisis.

Jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang mengambil bahan dari lapangan bukan berupa bilangan-bilangan, namun berupa kalimat-kalimat, dan gambar-gambar. Maka bahan-bahan yang sudah dikumpulkan kemungkinan bisa menjadi jawaban dari yang dibutuhkan peneliti.

Jadi penelitian deskriptif akan menjelaskan berbagai kutipan data untuk memberikan skema penyaji dari laporan bahanyang didapatkan dari berbagai sumber dan diperoleh dari observasi dan interview yang dilakukan oleh peneliti. Dalam memperoleh data yang akurat peneliti perlu melakukan pengamatan dan analisa yang lebih mendalam, dan kegiatan tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini akan mendeskripsikan dan menggambarkan tentang Mekanisme penetapan margin dalam pembiayaan murabahah di BMT Sahara dan BMT Harum di Tulungagung.

B. Waktu dan lokasi penelitian

Lokasi penelitian pertama di BMT Sahara Cabang Bandung. Waktu yang digunakan pada penelitian ini sesuai jam kerja yang ditentukan oleh BMT Sahara Cabang Bandung. Peneliti juga melakukan penelitian secara

langsung ke kantor BMT Sahara Cabang Bandung yang ber alamat di Jln. Raya Bakalan No. 7 Suruhan Kidul, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung.

Lokasi penelitian kedua di BMT Harum Tulungagung, yang terletak di JL. Letjend Soeprapto, 85 Tulungagung, yang mana BMT ini adalah BMT pertama kali berdiri atau bisa dikatakan sebagai pelopor berdirinya BMT yang ada di wilayah Tulungagung. Dengan letak berdirinya yang berada dalam tengah perkotaan aka sangat strategis dalam jangkauan masyarakat.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, peneliti lakukan dengan mendatangi BMT SAHARA Cabang Bandung dan BMT HARUM Tulungagung. Kehadiran peneliti dalam menggali dan mencari data kurang lebih satu bulan dengan ketentuan tiga atau lima kali dalam seminggu. Dalam penerapan penelitian kualitatif ada beberapa ketrampilan yang harus dibutuhkan yaitu meninjau kembali dan menganalisis situasi secara kritis, mendapatkan data yang sahih dan andal, dan berfikir secara abstrak.

Dalam mencari dan pengumpulan data, dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan obeservasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Sehingga peneliti harus bersikap sebaik mungkin dan harus selalu berhati-hati serta bersungguh-sungguh dalam menyaring data yang sesuai dengan realita dilapangan, sehingga data yang dikumpulkan oleh peneiti terbilang relevan dan bisa dijamin keabsahannya. Peneliti melakukan observasi langsung, wawancara dan

meminta data yang peneliti perlukan. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan buku tulis, bolpoin sebagai alat pencatat data.⁵²

Dengan fungsinya sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti merealisasikannya dengan mendatangi BMT Sahara dan BMT Harum Tulungagung. Sebelumnya peneliti sudah memberikan surat izin melakukan penelitian resmi dari kmpus IAIN Tulungagung kepada lembaga yang akan diteliti yaitu BMT Sahara dan BMT Harum Tulungagung. Dan peneliti secara resmi memberikan surat izin penelitian dari kampus IAIN Tulungagung.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang dijadikan focus pada penelitian. Populasi terdiri dari objek atau subyek yang memiliki ciri-ciri tertentu. Cirri-ciri tersebut akan ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu nasabah BMT Sahara dan BMT Harum yang menggunakan pembiayaan akad murabahah.

2. Sampling studi kasus

Sampling yaitu suatumetode yang dipakai bagi penentuan sampel penelitian.⁵³. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Probability

⁵²Alsalm Stratus dan Juliet Carbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif : Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, (YogyakartaA: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 7

Sampling sebagai teknik pengambilan sampel atau teknik sampling. Teknik Probability Sampling yaitu teknik sampling yang memberi kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi yang akan dipilih untuk menjadi anggota sampel. Sedangkan untuk jenis sampel, peneliti menggunakan simple random sampling. Sesuai jenisnya yaitu simple atau sederhana maka pengambilan sampel atau elemen akan dilakukan secara acak, dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dapat terpilih menjadi sampel tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵⁴

3. Sampel

Sampel atau contoh yaitu sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak di teliti. Sampel yang diteliti harus sesuai dengan populasi sehingga memiliki karakteristik dan kualitas yang sama dengan populasi. Suatu penelitian yang menggunakan sampel tidak sesuai dengan populasi, maka hasil penelitian akan dianggap biasa dan tidak dapat dipercaya atau tidak valid.⁵⁵

E. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data utama yang digunakan oleh peneliti yaitu data kualitatif berupa kata-kata atau pernyataan dan tindakan. Selain itu terdapat data tambahan berupa data primer dan sekunder

⁵³ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UH Press, 2005), hal 107

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal 122

⁵⁵ Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2006), hal 33

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari BMT SAHARA dan BMT HARUM, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer.⁵⁶ Data primer untuk penelitian ini adalah berupa data dari hasil wawancara dengan beberapa karyawan BMT SAHARA Cabang Bandung dan BMT HARUM Tulungagung.
- b. Data sekunder adalah data yang pengumpulannya bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Yaitu berupa adat kepustakaan yang berkaitan dengan perbankan dan Undang-undang dan buku-buku yang mendukung penelitian ini.⁵⁷

F. Prosedur Pengumpulan Data

Berkaitan dengan analisis dan permasalahan di lapangan yang diteliti, teknik pengumpulan data yang utama menyandarkan pada wawancara dan pengamatan. Penggunaan kedua teknik pengumpulan data tersebut mempertimbangkan bahwa fenomena yang konkrit berbeda dengan fenomena abstrak. Fenomena yang konkrit hanya dapat dipahami sebagaimana adanya, suatu ciptaan yang dihasilkan dalam kondisi-kondisi tertentu. Dengan menggunakan kedua teknik pengumpulan data tersebut, peneliti dapat mengeksplorasi *interpretasi-interpretasi* yang berbeda maupun yang berinteraksi, serta pandangan-pandangan yang beragam dan berlawanan atas suatu fakta tertentu.⁵⁸ Selain menggunakan

⁵⁶Ahamd Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009). hal, 157

⁵⁷Ibid, hal 182

⁵⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003) hal.90.

kedua metode tersebut, dalam penelitian ini juga menggunakan dokumentasi yang berbentuk surat-surat, gambar, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan focus penelitian ini.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat panduan wawancara. Secara garis besar, ada dua macam pedoman wawancara yang dapat digunakan dalam penelitian.⁵⁹

- Wawancara tidak terstruktur, dalam wawancara tidak terstruktur terlebih dahulu dipersiapkan secara garis besar pertanyaan-pertanyaan yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang jelas dan rinci dari fokus penelitian yang ada dalam penelitian.⁶⁰
- Wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun terperinci sehingga menyerupai *check-list* Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Dalam hal ini mula-mula *interview* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih jauh. Jenis wawancara semi terstruktur ini digunakan oleh peneliti agar dalam proses wawancara nantinya peneliti tidak kebingungan dengan apa yang akan dibahasnya, selain

⁵⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung : PT Rosda Karya, 2006), hal. 186.

⁶⁰Ahamd Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hal. 184

itu juga berfungsi untuk memperoleh jawaban yang lebih luas dari informasi yang diberikan oleh responden. Wawancara semi terstruktur ini digunakan jika dalam proses wawancara ditemukan pertanyaan baru dari adanya statement responden atau ada pertanyaan yang tidak terdapat dalam pedoman wawancara.

2. Pengamatan (observasi)

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. pengamatan data secara langsung dilaksanakan terhadap subjek sebagaimana adanya di lapangan, dalam penelitian ini pengamatan dilakukan di BMT Sahara Tulungagung dan BMT Harum Tulungagung.⁶¹

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yang berbentuk surat-surat, gambar/foto catatan-catatan lain yang berhubungan dengan focus penelitian. Teknik dokumentasi didapatkan dari sumber non manusia, artinya sumber ini terdiri dari rekaman dan dokumen.

G. Teknik Analisis Data

Sebelum data dianalisis maka perlu dilakukan proses pengolahan data terlebih dahulu. dalam rangka mempermudah dalam memahami data

⁶¹Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003) hal, 175

yang diperoleh dan agar data terstruktur secara baik dan sistematis, maka pengolahan data dengan beberapa tahapan menjadi sangat penting dan signifikan. Adapun tahapan-tahapan pengolahan data adalah:

1. Editing

Editing merupakan tahap pertama dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data. Dalam proses editing ini, peneliti melihat kembali hasil wawancara untuk mengetahui dengan lengkap dan tidaknya serta untuk mengetahui apakah masih ada yang tidak dimengerti.

2. Classifying

Proses selanjutnya adalah (pengelompokan) dimana data hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu. Dalam konteks ini peneliti mengelompokkan data menjadi dua yaitu hasil temuan saat wawancara dengan para pegawai BMT SAHARA dan BMT HARUM dan hasil temuan yang terdapat dalam menentukan pembiayaan yang sesuai dengan tujuan peneliti untuk menunjang penelitian ini. Tujuan dari klasifikasi ini adalah untuk memudahkan dari banyaknya bahan yang didapat dari lapangan

sehingga isi penelitian ini mudah dipahami oleh pembaca. Proses penelitian ini mengelompokkan data yang diperoleh dari wawancara tersebut.

3. Verifying

Vertifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Vertifikasi ini dilakukan dengan cara menemui informan (pegawai BMT SAHARA dan BMT HARUM) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang diinformasikan olehnya atau tidak.

4. Analyzing

Data mentah yang diperoleh dari informan yang berbeda-beda agar dapat lebih mudah dipahami, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa. Sedangkan analisa tersebut merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh untuk dipaparkan kembali. Sedangkan metode yang dipakai dalam penelitian ini untuk menganalisa adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan dan pandangan dengan kata-kata atau kalimat tentang pandangan pegawai bank terhadap keberhasilan dalam menentukan harga jual pada pembiayaan murabahah yang dilaksanakan di BMT SAHARA dan BMT HARUM. Didalam analisis ini awalnya peneliti menyebutkan paparan data dari hasil wawancara sesuai dengan pengklasifikasikan masing-masing yang kemudian dianalisis.

5. Concluding

Langkah yang terakhir dari pengolahan data ini adalah concluding yaitu pengambilan kesimpulan dari kata-kata yang telah diolah untuk mendapatkan jawaban. Pada tahap ini peneliti sudah menemukan jawaban-jawaban dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang nantinya digunakan untuk embuat kesimpulan yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah dipahami.

Adapun untuk memeriksa keabsahan data dan kebenaran data, maka dilakukan dengan observasi partisipatif terus menerus, mencari kasus yang bertentangan, melibatkan informan untuk mereviw guna mendapatkan umpan balik, memeriksa kembali catatan lapangan dan mencocokkan data pada obyek penelitian.⁶²

H. Pengecekan keabsahan temuan

Penelitian berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode dokumentasi. Dengan demikian yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang focus, menetapkan dan memilih informan melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian

⁶²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hal, 187

yang kesemuannya itu perlu menunjuk konsistensinya satu sama yang lain.

Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat. Penjelasan dari ketiganya sebagai berikut :

a. Perpanjangan pengamatan

Sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila peneliti hanya sekali saja ke lapangan. Walaupun dengan ahli bahwa dalam waktu sebulan itu didapatkan waktu dan kumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti mesti memperpanjang pengamatan karena hanya datang sekali sulit memperoleh link dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.⁶³

Dalam pengumpulan data kualitatif, perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan waktu tersebut penelitian dapat meningkatkan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan, mempertajam fokus peneliti, dan memperoleh data yang lengkap.

⁶³Ibid, hal 169

b. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari data itu. Denzin sebagaimana yang telah dikutip Lexy J. Moleong, membedakan empat macam trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁶⁴

1. Trianggulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan.

- Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang dengan situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa dan orang berpendidikan menengah atau tinggi.
- Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁶⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi*,...hal, 330.

2. Triangulasi dengan metode yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan penyidik yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.
4. Triangulasi dengan teori, dalam hal ini jika analisis data telah menguraikan hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyanggah. Hal itu dapat dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penemuan penelitian lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subyek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

- c. Diskusi dengan teman sejawat

Kalau penelitian itu dilakukan oleh tim, peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementara dengan teman sejawat peneliti. Atau bisa dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji.⁶⁵

Berhubung penelitian ini, peneliti melakukan sendiri, maka peneliti dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan dalam bidang murabahah, metode penelitian, dan yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang peneliti temukan. Dalam diskusi ini juga dapat dipandang sebagai usaha untuk mengenal persamaan dan perbedaan teman terhadap data yang diperoleh.

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang diinginkan dan dibutuhkan. Ditahap awal ini peneliti melaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diajukan kepada pihak fakultas lalu dilakukan uji proposal penelitian kepada penguji dan sampai pada tahap disetujui dan disahkan oleh penguji. Dan dilanjutkan ketahap pelaksanaan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

⁶⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi.*, hal. 172

Pada tahapan ini, peneliti melakukan penelitiannya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi di BMT Sahra dan BMT Harum Tulungagung. Hal-hal yang ditanyakan merupakan hal-hal yang berkaitan dengan tema dari penelitian ini. Setelah mendapatkan data-data lapangan maka dilakukan tahap analisis data.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti menyusun semua data kemudian disusun secara terperinci dan sistematis maka akan dilakukan analisis supaya data yang dihasilkan dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada para pembaca dengan jelas. Setelah mendapatkan hasil dari penelitian maka dilanjutkan dengan tahap laporan.

4. Tahap laporan

Pada tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan ditulis dalam bentuk skripsi.